

**SURVEI KETERAMPILAN SHOOTING PADA USIA 15-16 TAHUN DI
SSB GALASISWA KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN
NGANJUK TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH:

GILANG TAUFIQRI HAKIM
NPM: 2015030043

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh :

GILANG TAUFIQRI HAKIM

NPM : 2015030043

Judul :

**SURVEI KETERAMPILAN *SHOOTING* PADA USIA 15-16 TAHUN
DI SSB GALASISWA KECUBUNG KECAMATAN PACE
KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi

FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juni 2024

Pembimbing I



Weda, M.Pd.
NIDN. 0721088702

Pembimbing II



Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd.
NIDN. 0706078801

Skripsi oleh :

GILANG TAUFIQRI HAKIM

NPM : 2015030043

Judul :

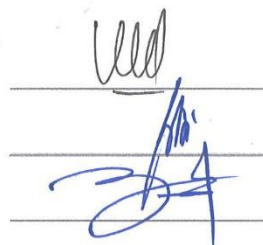
**SURVEI KETERAMPILAN *SHOOTING* PADA USIA 15-16 TAHUN
DI SSB GALASISWA KECUBUNG KECAMATAN PACE
KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2024**

Telah di pertahakan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 9 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Peryaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Weda, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or
3. Penguji II : Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : GILANG TAUFIQRI HAKIM

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl lahir : Nganjuk / 25 Juni 2001

NPM : 2015030043

FAK/Jur./Prodi : FIKS / S1 PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Juni 2024

Yang Menyatakan



GILANG TAUFIQRI HAKIM

NPM: 2015030043

Motto:

*Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu,
maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.*

(HR. TIRMIDZI)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluarga tercinta.

ABSTRAK

Gilang Taufiqri hakim Survei Keterampilan Shooting Pada Usia 15-16 Tahun Di SSB Galasiswa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun 2024, Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Keterampilan *shooting*, tes keterampilan *shooting*

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil survei dan pengamatan peneliti, bahwa keterampilan *shooting* SSB galasiswa masih kurang menguasai teknik *shooting* yang benar. Akibatnya finishing dari pemain ssb galasiswa sangat lah kurang yang menyebabkan gagal menjadi juara liga askab Nganjuk.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil tes survei keterampilan *shooting* dalam tendangan *full Volley* terhadap Kemampuan usia 15-16? (2) Bagaimana hasil tes survei keterampilan *shooting* dalam tendangan *half volley* terhadap kemampuan usia 15-16 tahun? (3) Bagaimana hasil tes survei keterampilan *shooting* dalam tendangan *side volley* terhadap kemampuan usia 15-16 tahun? (4) Bagaimana hasil tes survei keterampilan *shooting* dalam tembakan *swerving* terhadap kemampuan usia 15 -16 tahun? (5) Bagaimana hasil tes survei keterampilan shooting *full volley*, *half volley*, *side volley*, *swerving* baik, cukup dan kurang nya?

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan subjek penelitian pemain SSB Galasiswa. Penelitian dilaksanakan dalam 1 sesi latihan dengan 2 percobaan di mulai pukul 15.00 wib, penelitian ini menggunakan instrumen lembar penilaian atau lembar observasi pemain ssb Galasiswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) hasil dari tendangan *full volley* dapat di tentukan hasil tes survei cukup. (2) melalui hasil dari tendangan *half volley* dapat di simpulkan bahwa hasil dari tes survei cukup. (3) Melalui hasil dari tes survei tendangan *side volley* dapat di simpulkan bahwa hasil nya cukup. (4) melalui hasil dari tes tendangan *Swerving* dapat di ketahui hasilnya cukup.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) survei tes keterampilan tendangan *full volley* dikategorikan cukup. (2) survei tes keterampilan tendangan *half volley* dikategorikan cukup. (3) Survei tes keterampilan tendangan *side volley* dikategorikan cukup. (4) survei tes keterampilan tendangan *swerving* dikategorikan cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Kuasa, Karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Survei Keterampilan Shooting pada Usia 15-16 Tahun di SSB Galasiswa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun 2024” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan Terimakasih dan Penghargaan yang setulus-tulusnya kepada

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor di UN PGRI KEDIRI yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku Dekan FIKS UN PGRI KEDIRI
3. Weda, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Weda, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1
5. Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing 2
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat di harapkan

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi Samudra luas.

Kediri, 29 Juni 2024

GILANG TAUFIQRI HAKIM
2015030043

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iiii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Sepak Bola.....	11
2. Hakikat SSb (Sekolah Sepak Bola).....	31
3. Sekolah Sepak Bola Galasiswa	35
4. Karakteristik Anak Usia 15-16 Tahun.....	35
B. Kajian Terdahulu	38
C. Kerangka Berfikir.....	44

BAB III	: METODE PENELITIAN	
A.	Variabel Penelitian	48
1.	Identifikasi Variabel Penelitian	48
2.	Definisi Oprasional.....	49
B.	Pendekatan Dan Teknik Penelitian.....	49
1.	Pendekatan Penelitian.....	49
2.	Teknik Penelitian.....	50
C.	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	51
1.	Tempat Penelitian.....	51
2.	Waktu Penelitian	51
D.	Populasi Dan Sampel	52
1.	Populasi	52
3.	Sampel dan Teknik Sampling.....	52
E.	Intrumen Penelitian.....	53
1.	Pengembangan Intrumen	53
2.	Vadilitas Dan Reliabilitas Instrument.....	60
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	60
G.	Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data Variabel	63
B.	Pembahasan	69
BAB V	: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A.	Simpulan.....	71
B.	Implikasi	71
C.	Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA.....	73
	LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 3.1 Instrumen Tes tendangan Full Volley.....	50
2. 3.2 Intrumen Tendangan Half Volley.....	51
3. 3.3 Intrumen Tendangan Side Volley.....	52
4. 3.4 instrumen Tendangan Swerving.....	54
5. 3.5 Skor Baku keterampilan shooting No Kelas Interval Kategori.....	55
6. 4.1 Tes Tendangan Full Volley.....	58
7. 4.2 : Frekuensi Tendangan Full Volley	59
8. 4.3 : Tendangan Half Volley	60
9. 4.4 : Frekuensi Tendangan Half Volley.....	61
10. 4.5 : Data Side Volley.....	62
11. 4.6 Frekuensi Tendangan Side Volley.....	62
12. 4.7 : Tendangan Swerving.....	63
13. 4.8 : Tabel Frekuensi Tendangan Swerving.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 2.1 Ukuran Lapangan sepak bola.....	12
2. 2.2 Ukuran Gawang Sepak Bola.....	13
3. 2.3 Ukuran dan aturan standart bola.....	13
4 2.4 Teknik dan keterampilan shooting.....	16
5. 2.5 : Tendangan Full Volley.....	20
6. 2.6: Tendangan Half volley.....	22
7. 2.9 Tembakan Slide volley.....	24
8. 2.10 Tembakan Swerving.....	26
9. 2.11 KERANGKA BERFIKIR.....	42
10.4.1 diagram FULL VOLLEY.....	59
11. 4.2 : diagram Tendangan Half Volley.....	61
12. 4.3 Diagram Tendangan Side Volley.....	62
13. 4.4 : Diagram Tendangan Swerving.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	halaman
1 : Foto Dokumentasi	77
2 : Foto Pemanasan.....	78
3 : Mensosialisasikan Tata cara Tes	79
4 : Foto tes keterampilan <i>shooting</i>	80
5 : Tabel usia dan presensi dan pelatih.....	81
6 : Surat pengantar/ surat ijin penelitian.....	82
7 : Surat balasan	83
8. : Sertifikat plagiasi.....	84
9 : Surat Keterangan Plagiasi	85
10. : Berita Acara Bimbingan.....	86
11 : Berita Acara Bimbingan.....	87
12 : Tabel SPSS.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia, sepak bola sangat populer di kalangan masyarakat. Antusiasme terhadap pertumbuhan pesat olahraga ini tidak hanya dirasakan oleh para pemain profesional, tetapi juga oleh masyarakat umum. Kehadiran Timnas Indonesia di bawah pelatihan Shin Taeyoung telah sangat menghibur. Sepak bola dianggap sebagai olahraga yang disukai oleh semua kalangan masyarakat, termasuk perempuan, anak-anak, dan orang dewasa, serta berfungsi sebagai alat untuk menyatukan bangsa Kitching (2015). Permainan sepak bola melibatkan strategi bertahan dan menyerang dengan tujuan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan sambil menjaga daerah pertahanan sendiri agar tidak kebobolan. Sepak bola, yang secara resmi dikenal sebagai sepak bola asosiasi dalam bahasa Inggris (*Association Football, Football, atau Soccer*), adalah cabang olahraga yang menggunakan bola, umumnya terbuat dari bahan tertentu. Pada abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara, menjadikannya olahraga paling populer di dunia. Tujuan utama dalam sepak bola adalah mencetak gol sebanyak mungkin dengan memasukkan bola ke gawang lawan.

Nugraha, A. C. (2013) sepak bola melibatkan dua tim yang terdiri dari masing-masing 11 pemain. Setiap pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar seperti *passing, shooting, dribel, control, dan heading*. Hal ini

diperlukan untuk menciptakan pemain yang memiliki kemampuan teknis dalam bermain sepak bola. Permainan sepak bola melibatkan berbagai aspek seperti fisik, teknik, *taktik*, dan mental. Permainan ini memerlukan perhatian dalam peningkatannya melalui proses latihan yang berkelanjutan. Komponen fisik menjadi dasar yang penting untuk dilatih, karena gerakan dalam permainan sepak bola di lapangan sangat mempengaruhi jalannya permainan (Herwin, 2013 :78). Untuk bermain sepak bola dengan baik, siswa di Sekolah Sepak Bola (SSB) harus memiliki dasar teknik yang kuat dan dikuasai. Dalam permainan sepak bola, pemain dituntut untuk memiliki pemuataan yang tinggi dan mampu mengambil keputusan di bawah tekanan lawan. Untuk bermain dengan baik, penting bagi pemain untuk menguasai teknik-teknik dasar sepak bola dan memiliki kondisi fisik yang baik. Dalam sepak bola, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi seorang pemain. Latihan merupakan salah satu komponen kunci dalam upaya meningkatkan prestasi para pemain sepak bola Arwandi (2018).

Olahraga sepak bola sangat populer, yang dapat dilihat dari banyaknya Sekolah Sepak Bola (SSB) yang menyelenggarakan latihan sepak bola mulai dari teknik dasar hingga strategi dan peraturan pertandingan. Sepak bola merupakan olahraga yang menekankan pada keterampilan individu dan kerja sama yang baik dalam tim. Namun, pemahaman dan penguasaan tentang teknik dasar dalam sepak bola sering kali menjadi hal yang sulit bagi pemain dan pelatih. Penguasaan teknik

dasar sangat penting dalam permainan sepak bola karena dapat meningkatkan keterampilan individu dalam bermain. Sebagai contoh, SSB Galasiswa adalah salah satu Sekolah Sepak Bola (SSB) yang berlokasi di Kabupaten Nganjuk, tepatnya di Kecamatan Pace, yang sudah berdiri sejak lama. SSB Galasiswa mengadakan latihan pada hari Senin, Kamis, dan Minggu pagi. Mereka memiliki total 40 pemain yang dibagi menjadi dua kelompok usia, yakni kelompok usia 10-13 tahun dengan 20 pemain, dan kelompok usia 14-16 tahun juga dengan 20 pemain. Teknik dasar adalah fondasi atau kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk dapat bermain sepak bola. Teknik dasar mencakup semua kegiatan dasar yang membentuk dasar permainan, sehingga dengan menguasai teknik dasar tersebut seseorang sudah bisa bermain sepak bola (Alexander, 2020) juga mengungkapkan bahwa teknik dasar merupakan komponen terpenting dalam sepak bola. Oleh karena itu, untuk melatih kemampuan dan mencapai prestasi dalam sepak bola, penting bagi seorang pemain untuk memiliki penguasaan yang baik terhadap teknik dasar bermain bola. Merosotnya teknik sepak bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) Kecamatan Pace dalam beberapa tahun terakhir berdampak signifikan pada hasil pertandingan. Salah satu dampaknya adalah rendahnya penguasaan teknik dasar bermain sepak bola oleh sebagian besar pemain SSB di Kecamatan Pace. Akibatnya, uji coba antara SSB dengan tim-tim dari luar kecamatan Pace sering kali tidak menghasilkan prestasi yang memuaskan.

Dari observasi yang saya lakukan saat mengunjungi SSB Galasiswa di Kecubung, Pace, Nganjuk kemarin, saya menemukan beberapa masalah menarik yang membuat saya tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Salah satu masalah yang muncul adalah tingkat akurasi keterampilan menendang bola, termasuk teknik seperti tendangan *full volley*, tendangan *half volley*, tembakan *side volley*, dan tembakan *swerving*, teknik menendang bola merupakan salah satu teknik dasar yang dominan dalam permainan sepak bola. Gerakan ini dilakukan untuk berbagai tujuan dalam permainan, seperti menciptakan skor dengan menendang bola ke arah gawang atau untuk mematahkan serangan lawan dengan menendang bola yang datang ke arah pemain. Oleh karena itu, pemain sepak bola sangat perlu menguasai teknik dasar keterampilan *shooting*. Tendangan yang baik memiliki potensi besar untuk meraih angka dalam pertandingan.

Salah satu metode untuk meningkatkan keterampilan dan teknik sepak bola adalah dengan melakukan latihan secara berulang-ulang terkait teknik dasarnya. Seorang pelatih bertanggung jawab untuk memberikan latihan kepada pemainnya dan melakukan evaluasi terhadap hasil latihan tersebut, baik berhasil maupun gagal, guna mengembangkan keterampilan bermain pemain sepak bola. Namun, berdasarkan survei yang dilakukan sebelum penelitian ini, ditemukan bahwa pelatih di SSB Galasiswa belum memberikan evaluasi yang memadai terhadap keterampilan yang terkait dengan penguasaan teknik dasar yang baku. Hal ini disebabkan karena

pelatih belum memiliki panduan untuk melakukan evaluasi berupa tes keterampilan teknik dasar sepak bola yang benar dan berlaku. Oleh karena itu, pemahaman standar yang tepat mengenai teknik dasar sepak bola menjadi kurang tersampaikan dan terimplementasi dengan baik.

Oleh karena itu, semua siswa di Sekolah Sepak Bola (SSB) harus memiliki dan wajib menguasai teknik dasar sepak bola sejak dini, terutama dalam hal *passing*, *control*, *shooting*, dan *dribel*. Tanpa menguasai teknik-teknik dasar tersebut dengan baik, seorang pemain tidak dapat menerapkan prinsip-prinsip permainan. Mengembangkan berbagai sistem permainan, atau mengimplementasikan taktik modern dalam sepak bola. SSB merupakan organisasi olahraga khususnya untuk sepak bola yang memiliki fungsi utama dalam membina potensi yang dimiliki oleh siswa. Tujuan utama SSB adalah untuk mencetak pemain yang memiliki kemampuan kompetitif, mampu bersaing dengan SSB lainnya, serta dapat membanggakan orang tua dan keluarga mereka. Selain itu, SSB juga bertujuan untuk menyalurkan minat dan hobi dalam mengembangkan diri di dunia sepak bola. Lebih dari itu, SSB memberikan dasar yang kuat mengenai teknik bermain sepak bola yang benar, termasuk dalam membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik pada siswa. Dengan demikian, SSB menjadi inti pembinaan sepak bola pada usia dini di Indonesia, mempersiapkan generasi masa depan yang tangguh dalam olahraga ini.

Dalam proses belajar sepak bola, terdapat faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan permainan. Faktor-faktor ini dapat berupa faktor internal yang dimiliki oleh individu itu sendiri, seperti bakat, minat, motivasi, mental, dan intelegensi. Selain itu, ada juga faktor eksternal yang berasal dari luar, seperti peran pelatih, waktu latihan, serta penggunaan sarana dan prasarana latihan (Naldi & Irawan, 2020). Dari data yang ada, kemampuan teknik keterampilan shooting dalam sepak bola masih kurang, terutama terlihat dalam permainan yang kurang memuaskan seperti contoh ketika menendang *half volley* saat melawan Bhirawa Putra, di mana satu tendangan tidak mengenai sasaran. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam hal teknik keterampilan shooting dalam sepak bola.

Belum adanya tes dan pengukuran terhadap keterampilan teknik dasar *shooting* sepak bola, khususnya pada para pemain usia dini, menjadi faktor yang menyebabkan tidak diketahuinya tingkat kemajuan pembelajaran secara pasti. Tingkat keterampilan *shooting* juga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan survei keterampilan *shooting* pada usia 15-16 tahun di SSB Galasiswa, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk pada tahun 2024. Judul ini menggambarkan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan shooting pemain sepak bola muda di SSB Galasiswa, serta untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait tingkat kemajuan dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan teknik dasar dalam permainan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul "SURVEI KETERAMPILAN *SHOOTING* PADA USIA 15-16 TAHUN DI SSB GALASISWA KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2024" sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi peneliti sebelumnya, terlihat kurangnya keterampilan dan teknik dasar dalam bermain sepak bola. Hal ini membuat peneliti yakin bahwa terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program latihan.
2. Dari hasil observasi peneliti sebelumnya, terlihat kurangnya keterampilan dan teknik dasar khususnya dalam keterampilan *shooting* (menembak bola) dalam bermain sepak bola. Hal ini membuat peneliti yakin bahwa ada permasalahan dalam pelaksanaan program latihan.
3. Saat mengikuti liga maupun kompetisi, seringkali ditemui masalah kurangnya tingkat konsentrasi dan kehilangan teknik dasar dalam keterampilan *shooting*, yang menyebabkan seringnya terjadi *miss finishing* (kesalahan dalam menyelesaikan serangan) karena kurangnya ketepatan dalam mengambil keputusan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, ada beberapa pembatasan yang diperlukan

agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas dan akurat. Berikut adalah beberapa contoh pembatasan yang dapat diberlakukan dalam penelitian ini:

1. Penelitian hanya dilakukan di SSB Galasiswa Kecubung
2. Fokus penelitian hanya pada Pemain Usia 15-16 Tahun
3. Pada proses pengambilan data penelitian melakukan 4 Tes

Keterampilan *Shooting* yaitu Tes tendangan *Full Volley*, tendangan *Half Volley*, Tendangan *Side Volley*, Tembakan *Swerving*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian tersebut dapat dirumuskan, Rumusan masalah ini menggambarkan fokus dari segi hasil dan analisis mendalam terhadap keterampilan *shooting* dalam konteks permainan sepak bola, dengan mempertimbangkan masalah yang telah diidentifikasi seperti kurangnya keterampilan teknik dasar, kesalahan dalam pengambilan keputusan, dan masalah konsentrasi yang mungkin dihadapi oleh pemain sepak bola remaja dalam wilayah tersebut. Sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil tes survei keterampilan *shooting* dalam tendangan *full volley* terhadap Kemampuan usia 15-16?
2. Bagaimana hasil tes survei keterampilan *shooting* dalam tendangan *half volley* terhadap kemampuan usia 15-16 tahun?

3. Bagaimana hasil tes survei keterampilan *shooting* dalam tendangan *side volley* terhadap kemampuan usia 15-16 tahun?
4. Bagaimana hasil tes survei keterampilan *shooting* dalam tembakan *swerving* terhadap kemampuan usia 15 -16 tahun?
5. Bagaimana hasil tes survei keterampilan *shooting full volley, half volley, side volley, swerving* baik, cukup dan kurang nya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur pengaruh keterampilan dasar teknik *shooting* dalam sepak bola terhadap hasil latihan.
2. Menilai pengaruh keterampilan dasar teknik *shooting* dalam sepak bola terhadap hasil pertandingan.
3. Menilai apakah keterampilan dasar teknik *shooting* dalam sepak bola berhasil menghasilkan hasil yang optimal atau kurang efektif karena kurangnya pemanfaatan porsi latihan yang diberikan selama latihan.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Latihan keterampilan teknik dasar *shooting* bisa untuk meningkatkan hasil Tembakan kearah gawang dengan akurat.

- b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan kajian penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana.
- b. Bagi pemain dapat di gunakan sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan mengenai keterampilan teknik dasar *Shooting*.
- c. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam pembelajaran sepak bola di SSB Galasiswa. Bagi SSB dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai kegiatan program latihan maupun tanding di SSB.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2013). Survei teknik dasar dan kondisi fisik pada siswa sekolah sepak bola (SSB) se kabupaten Demak tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(9).
- Alexander, H. B., Wright, C. J., Taplinger, D. H., & Fountain, N. B. (2020). Incidence of seizure exacerbation and injury related to football participation in people with epilepsy. *Epilepsy and Behavior*, 104.(intr hal 2)
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali maksum, 2012 *Metode penelitian Olahraga* penerbit : Unesa university Press-2012x, 259 hal
- Dzattulloh. (2014). *Gerak motork pada pemain Jakarta*: Penerbit ABC. Halaman 41.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147-154.
- Herwin. (2013). *Komponen fisik menjadi dasar yang penting untuk dilatih, karena gerakan dalam permainan sepak bola di lapangan sangat mempengaruhi jalannya permainan*. Jakarta: Penerbit Bola. Halaman 78.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720-731
- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 82-90.
- Luxbacher, J. A. (2011). *Sepakbola*. (Diterjemahkan Agusta Wibawa). Jakarta: . (Edisi asli diterbitkan tahun 1996 oleh Human Kinetics Publishers, Inc. United States of America).

- Muhamad Rohadi, I. M. (2022). survei kemampuan siswa dalam melakukan shooting pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola. Volume 9, nomor 1 desember 2022, volume 9,70-76.
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pada atlet ssb (sekolah sepakbola) balai baru kota padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 9-16.
- Nurfalah, R. T., Ugelta, S., & Imanudin, I. (2016). Pengaruh Imajery Training terhadap Keterampilan Hasil Shooting Sepak Bola di SSB Java Putra Yudha. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 40-44.
- Nugraha, A. C. (2013). Sepak bola melibatkan dua tim yang terdiri dari masing-masing 11 pemain. Setiap pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar seperti passing, shooting, dribel, control, dan heading. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Pratama, B. A. (2016). Meningkatkan Ketrampilan Shooting Sepakbola Dengan Permainan Modifikasi. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(1), 48-58.
- Sutopo, W. G., Kurniawan, A., & Rozaki, M. U. (2022). Survei Teknik Dasar Bermain Sepak Bola pada Atlet Usia 13-16 Tahun di SSB Bharata Putra Sempor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15701-15710.
- Soedjono, 1999. Pengertian SSB. Tersedia Pada [Www.Wordpress.Com](http://www.wordpress.com) Di Akses Pada Tanggal 17 April 2018 Pukul 22.00.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soedjono. (2008). *Seminar pembinaan sepakbola usia dini*. Yogyakarta : PSIM.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud
- Sri Hastutik, 2015. *Tingkat Keterampilan sepak bola peserta ekstrakurikuler Sd Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyengan Kabupaten Sleman*
- Syarifudin, dkk, 2017 *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta; Kemendikbud.

- Tamammudin, M., & Widodo, A. (2020). Pengaruh latihan metode circuit training terhadap keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada sekolah sepakbola akrab kresna. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1), 111-116
- Tofan, Sandi (2015) Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada pembelajaran mata diklat system bahan bakar bensin di kelas ix tkr smk hidayatul ummah balongpanggung. *Vol 04. Halaman 54-63. Surabaya: JPTM*
- Utomo, E. Z. (2017). TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) FITA PEROL KU 14-15 TAHUN KECAMATAN GANTUNG KABUPATEN BELITUNG TIMUR. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1*, 1(3).
- Widodo, A. (2018). Pengembangan Model Permainan Target untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 248-263.